



# Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas XII MA Karya Alfiatus Syarofah dan Muhammad Yasin Fatchul Barry dalam Perspektif William F. Mackey

Wirdiah Assyahara<sup>1\*</sup>, Rahmah Arisa<sup>2</sup>, Nyak Mustakim<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia  
[wirdiahassyahara18@gmail.com](mailto:wirdiahassyahara18@gmail.com), [rahmaharisa23@gmail.com](mailto:rahmaharisa23@gmail.com), [nyakmustakim@gmail.com](mailto:nyakmustakim@gmail.com)

**Abstract.** *Systematic textbook development is crucial for successful Arabic learning, yet material presentation quality often remains under-evaluated. This article evaluates the material presentation in the Grade XII "Bahasa Arab 3" textbook by Syarofah and Barry using William F. Mackey's theory (selection, gradation, presentation, and repetition). The research employs a qualitative descriptive method with content analysis and documentation. Findings indicate that the textbook fundamentally fulfills all four developmental aspects. In selection, materials align with KMA 183/2019 but require enhanced grammatical context. The gradation aspect is systematically organized from concrete to abstract themes. Regarding presentation, the book effectively applies differential, pictorial, and contextual procedures, yet the ostensive procedure in mahārah kalām needs optimization through better dialogue models. Finally, the repetition aspect is well-addressed through consistent exercises and semester evaluations. Overall, the textbook is feasible but should be further developed to enhance communicative Arabic language learning in Madrasah Aliyah.*

**Keywords:** *Arabic Language; Madrasah Aliyah; Material Evaluation; Textbooks; William F. Mackey.*

**Abstrak.** Penyusunan buku ajar yang sistematis merupakan kunci keberhasilan pembelajaran bahasa Arab, namun kualitas penyajian materi sering kali belum terevaluasi secara mendalam. Artikel ini bertujuan mengevaluasi penyajian materi dalam buku *Bahasa Arab 3* untuk Kelas XII Madrasah Aliyah karya Syarofah dan Barry menggunakan teori William F. Mackey (*selection, gradation, presentation, dan repetition*). Penelitian kualitatif deskriptif ini menggunakan teknik analisis isi dan dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan buku tersebut memenuhi keempat aspek Mackey secara fundamental. Pada tahap selection, materi selaras dengan KMA 183/2019 meskipun memerlukan penguatan konteks gramatikal. Aspek gradation disusun sistematis dari tema konkret menuju abstrak. Dalam presentation, buku efektif menerapkan prosedur diferensial, piktorial, dan kontekstual, namun prosedur ostensif pada *mahārah kalām* perlu dioptimalkan melalui penyediaan model dialog yang memadai. Terakhir, aspek repetition terpenuhi sangat baik melalui latihan konsisten di setiap bab dan evaluasi semester. Secara keseluruhan, buku ini layak digunakan namun perlu dikembangkan lebih lanjut guna meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab yang komunikatif di Madrasah Aliyah.

**Kata kunci:** Bahasa Arab; Buku Ajar; Evaluasi Materi; Madrasah Aliyah; William F. Mackey.

## 1. LATAR BELAKANG

Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah memerlukan dukungan bahan ajar yang berkualitas, karena buku ajar berperan sebagai sumber belajar utama yang membantu siswa memahami struktur bahasa serta mengembangkan keterampilan berbahasa secara bertahap (Fitriasari et al., 2025). Kualitas penyajian materi dalam buku ajar sangat menentukan efektivitas pembelajaran, termasuk ketepatan

pemilihan materi, urutan penyajiannya, serta latihan yang diberikan kepada peserta didik (Rahmawati & Umbar, 2025).

Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag) telah menerbitkan seri buku ajar resmi untuk mendukung kurikulum yang berlaku, salah satunya adalah buku Bahasa Arab untuk Kelas XII karya Alfiatus Syarofah dan Muhammad Yasin Fatchul Barry (2020). Sebagai buku yang digunakan secara nasional, kualitas penyusunan materi di dalamnya memiliki dampak langsung terhadap pencapaian kompetensi siswa di fase akhir pendidikan menengah. Materi pada jenjang ini dirancang sebagai persiapan krusial sebelum siswa melanjutkan ke pendidikan tinggi, sehingga menuntut tingkat kompleksitas dan keterpaduan yang lebih tinggi dibandingkan jenjang sebelumnya (Asbarin et al., 2022).

Dalam konteks evaluasi bahan ajar, teori William F. Mackey telah banyak digunakan oleh para peneliti untuk membedah kualitas buku ajar bahasa Arab di tingkat Madrasah Aliyah. Namun, sejauh penelusuran literatur yang dilakukan, penerapan analisis Mackey cenderung terfokus secara masif pada buku teks kelas X dan kelas XI (Riham Lailatul Wachdah, 2020) (Fitriasari et al., 2025). Sementara itu, buku teks kelas XII yang memuat materi tingkat lanjut justru masih jarang disentuh menggunakan kerangka evaluasi sistematis ini. Kebanyakan kajian terhadap buku kelas XII masih bersifat umum, seperti analisis kesesuaian kurikulum atau muatan nilai-nilai tertentu, tanpa membedah bagaimana alur logika kebahasaannya dirancang.

Kekosongan ini menjadi krusial karena materi kelas XII menuntut ketepatan dalam pemilihan konten (*selection*) dan pengurutan tingkat kesulitan (*gradation*) yang lebih ketat agar tidak terjadi stagnasi kemampuan berbahasa siswa di akhir masa sekolah. Tanpa analisis yang memotret aspek *presentation* dan *repetition* secara rigid, efektivitas buku ini dalam mendukung kompetensi komunikatif fungsional siswa tetap sulit terukur secara ilmiah (Syifa et al., 2023); (Siregar et al., 2022).

Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengisi celah penelitian tersebut dengan melakukan analisis terhadap buku *Bahasa Arab 3 MA* karya Alfiatus Syarofah dan Muhammad Yasin Fatchul Barry (2020) dalam perspektif William F. Mackey. Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana aspek *selection*, *gradation*, *presentation*, dan *repetition* diimplementasikan dalam materi tersebut. Penelitian ini

diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai kualitas penyusunan materi kelas XII, sekaligus melengkapi literatur evaluasi buku ajar bahasa Arab yang selama ini masih didominasi oleh kajian pada jenjang kelas di bawahnya.

## 2. KAJIAN TEORITIS

Evaluasi buku ajar bahasa bertujuan menilai kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran serta kebutuhan peserta didik (Nazilah & Afia, 2023). Salah satu pendekatan yang digunakan dalam evaluasi buku ajar bahasa adalah teori yang dikemukakan oleh William F. Mackey. Teori ini menekankan bahwa kualitas buku ajar bahasa ditentukan tidak hanya oleh isi materi, tetapi juga oleh cara materi tersebut dipilih, diurutkan, disajikan, dan diperkuat melalui latihan (Farobi et al., 2022). Mackey mengemukakan empat aspek utama dalam evaluasi bahan ajar bahasa, yaitu *selection*, *gradation*, *presentation*, dan *repetition*.

Aspek **selection** berkaitan dengan pemilihan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, tingkat kemampuan peserta didik, serta konteks penggunaan bahasa (Munasib, 2023) (Jamal, 2025). Pemilihan materi yang efektif harus mempertimbangkan kemudahan pemahaman bagi siswa, seperti penggunaan *tarkib* atau struktur bahasa standar yang fungsional tanpa mengabaikan ketepatan substansi kurikulum (Fitriasari et al., 2025).

Aspek **gradation** menekankan pengurutan materi secara bertahap dari yang sederhana menuju yang lebih kompleks agar memudahkan proses pembelajaran (Fitriasari et al., 2025). Gradasi ini mencakup penyusunan tema yang dimulai dari hal-hal konkret menuju hal-hal yang bersifat abstrak dan akademik, urutan yang disusun berdasar tingkat kesulitan konsep terbukti membantu memetakan jalur belajar dan merancang kurikulum yang lebih efektif (Yoon, 2019), serta pengurutan keterampilan berbahasa yang bergerak dari aspek reseptif (*istimā'* dan *qirā'ah*) menuju aspek produktif (*kitābah* dan *kalām*) (Siregar et al., 2022)

Aspek **presentation** berhubungan dengan cara penyajian materi yang sistematis, jelas, dan kontekstual sehingga mendukung pemahaman dan penggunaan bahasa (Sayyidaturrohimah & Niswah, 2024). Dalam aspek ini, Mackey merinci empat model prosedur presentasi untuk menjembatani pemahaman siswa, yaitu: 1) Prosedur diferensial

(penggunaan bahasa pertama sebagai klarifikasi); 2) Prosedur ostensif (penggunaan benda nyata atau simulasi); 3) Prosedur piktorial (pemanfaatan ilustrasi gambar); dan 4) Prosedur kontekstual (penggunaan bahasa dalam wacana yang bermakna) (Wachdah, 2020).

Sementara itu, aspek **repetition** menekankan pentingnya pengulangan dan latihan sebagai sarana penguatan untuk membantu peserta didik menguasai materi secara berkelanjutan (Ritonga, 2021). Repetisi yang baik diwujudkan melalui ketersediaan latihan yang konsisten di setiap unit pembelajaran serta evaluasi periodik yang mengukur ketercapaian kompetensi secara komprehensif (Khaliza, 2023). Keempat aspek tersebut membentuk kerangka analitis yang komprehensif dalam menilai kualitas penyusunan buku ajar bahasa.

Penelitian mengenai evaluasi buku ajar bahasa Arab menggunakan teori Mackey telah banyak dilakukan, namun sebagian besar studi masih berfokus pada buku kelas X dan XI. Penelitian oleh (Nazilah et al., 2023) menunjukkan bahwa buku ajar jenjang awal umumnya memiliki kekuatan pada aspek piktorial namun memerlukan penguatan pada aspek pemilihan konteks gramatika. Hingga saat ini, kajian terhadap buku kelas XII MA masih sangat terbatas, padahal jenjang ini menuntut transisi materi yang krusial menuju ranah akademik. Hal inilah yang menjadi pembeda sekaligus kontribusi penelitian ini dalam melengkapi peta literatur evaluasi bahan ajar bahasa Arab di Madrasah Aliyah.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif deskriptif yang berfokus pada pemaparan karakteristik objek penelitian secara sistematis dan faktual (Sandelowski, 2000). Pendekatan ini dipilih karena relevan untuk mengkaji kualitas penyajian materi dalam buku ajar serta memungkinkan penelaahan mendalam terhadap struktur penyajiannya (Villamin et al., 2025). Sumber data utama dalam penelitian ini adalah buku *Bahasa Arab untuk Kelas XII Madrasah Aliyah* karya Syarofah dan Muhammad Yasin Fatchul Barry (Alfiatus Syarofah, 2020), sedangkan data sekunder mencakup literatur ilmiah yang relevan dengan evaluasi bahan ajar. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama yang dibantu dengan pedoman analisis tabel kriteria evaluasi berdasarkan teori Mackey.

Pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dengan menelaah komponen pembelajaran, meliputi kompetensi dasar, materi pokok, kosakata, struktur bahasa, serta latihan-latihan (Dalglish et al., 2020). Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dengan mengkaji setiap unit materi berdasarkan empat aspek William F. Mackey, yaitu *selection*, *gradation*, *presentation*, dan *repetition*. Hasil analisis selanjutnya dipaparkan secara deskriptif untuk menunjukkan kualitas penyajian materi dan keterpaduan alur pembelajaran (Abd Latif, 2022).

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Deskripsi Umum Buku

Buku *Bahasa Arab MA Kelas XII* merupakan buku teks resmi yang disusun oleh Alfatus Syirofah dan Muhammad Yasin Fatchul Barry, serta diterbitkan oleh Direktorat KSKK Madrasah, Kementerian Agama Republik Indonesia pada tahun 2020. Penyusunan buku ini bertujuan untuk mengimplementasikan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 183 Tahun 2019. Secara struktural, buku ini terdiri atas lima pelajaran utama: *al-Riyāḍah*, *al-Syabāb*, *al-Syi'r al-'Arabī*, *al-Ḥaḍārah al-Islāmiyyah*, dan *al-Dirāsah fī al-Jāmi'ah*. Setiap pelajaran disusun secara sistematis meliputi kompetensi dasar, indikator, peta konsep, empat keterampilan berbahasa (*istimā'*, *qirā'ah*, *kitābah*, dan *kalām*), pembahasan *qawā'id*, ringkasan materi, serta evaluasi pembelajaran.

##### Analisis Buku Berdasarkan Empat Aspek Mackey

Analisis terhadap kualitas buku ajar ini dilakukan dengan menggunakan empat pilar evaluasi William F. Mackey yang meliputi aspek pemilihan, penyusunan, penyajian, dan pengulangan materi sebagai berikut:

##### a. Aspek Selection (Pemilihan Materi)

Berdasarkan aspek *selection*, pemilihan materi dalam buku ini telah memenuhi prinsip dasar pemilihan bahan ajar yang sistematis melalui tiga indikator utama. Pertama, materi yang disajikan merujuk sepenuhnya pada Kompetensi Dasar (KD) kurikulum nasional. Kedua, ditinjau dari tingkat keterpahaman (*learnability*), buku ini menggunakan penyesuaian bahasa melalui penggunaan *tarkib* sekolah yang fungsional, menghindari ungkapan klasik yang sulit dipahami agar tetap berada dalam jangkauan kognitif siswa kelas XII. Ketiga, pemilihan tema bersifat aplikatif dan

relevan dengan transisi akademik siswa, seperti tema studi di perguruan tinggi. Namun, ditemukan keterbatasan pada aspek pendalaman konteks gramatikal yang disajikan terlalu ringkas tanpa pengantar kontekstual yang memadai, sehingga berpotensi menyulitkan pemahaman fungsi komunikatifnya dalam percakapan nyata.

**b. Aspek Gradation (Penyusunan Materi)**

Aspek *gradation* tecermin melalui pengurutan tingkat kesulitan (*sequencing of difficulty*) yang sistematis. Urutan materi menunjukkan transisi logis dari tema konkret-familiar (*Ar-Riyāḍah*) menuju tema abstrak (*As-Syabāb*), hingga ranah akademik pada semester kedua (*Al-Haḍārah* dan *Ad-Dirāsah*). Selain itu, prinsip gradasi tampak pada alur keterampilan yang konsisten dimulai dari pemahaman reseptif (*istimā'* dan *qirā'ah*) menuju produksi bahasa (*kitābah* dan *kalām*). Gradasi *qawā'id* juga disusun linier dari kaidah sederhana (*iḍāfah*) menuju kaidah kompleks (*i'rāb fi'il muḍāri'*). Secara keseluruhan, urutan tersebut menunjukkan adanya peralihan bertahap yang mendukung proses internalisasi bahasa, meskipun keterkaitan fungsional antara keterampilan reseptif dan produktif masih perlu diperkuat.

**c. Aspek Presentation (Penyajian Materi)**

Aspek *presentation* dalam teori Mackey menekankan efektivitas penyampaian materi melalui empat prosedur utama: diferensial, ostensif, piktorial, dan kontekstual. Berdasarkan analisis, buku ini telah mengimplementasikan keempatnya dengan catatan tertentu. **Pertama, prosedur diferensial** diterapkan melalui penggunaan Bahasa Indonesia pada penjelasan tata bahasa (*qawā'id*). Meskipun membantu pemahaman konsep dasar, prosedur ini belum konsisten karena penjelasan pada beberapa materi masih terlalu ringkas, sehingga potensi bahasa pertama sebagai alat klarifikasi makna belum maksimal.

**Kedua, prosedur ostensif** terlihat cukup baik pada materi *qirā'ah* dan *qawā'id* yang dikaitkan dengan tema harian siswa. Namun, penerapan prosedur ini melemah pada keterampilan berbicara (*mahārah kalām*). Meskipun materi sudah dikaitkan dengan situasi konkret, mayoritas bab tidak menyertakan contoh *hiwār* (dialog) sebagai model. Hal ini memaksa peserta didik untuk langsung memproduksi tanpa pijakan (*scaffolding*) yang memadai. Mengingat sebagian besar madrasah belum memiliki

lingkungan bahasa yang intensif, ketiadaan model tuturan ini berisiko membuat pembelajaran menjadi sulit dan kurang bermakna bagi siswa jenjang menengah.

**Ketiga, prosedur piktorial** dimanfaatkan secara efektif melalui ilustrasi visual di setiap bab untuk memperjelas kosakata dan mengonkretkan konsep abstrak. Kehadiran gambar membantu keterlibatan visual siswa secara kontekstual, meskipun disarankan adanya pembaruan desain visual agar lebih modern dan menarik bagi generasi saat ini. **Keempat, prosedur kontekstual** diimplementasikan melalui penyajian teks dan latihan substitusi yang sistematis. Materi mencerminkan situasi akademik dan keseharian yang relevan bagi kelas XII, sehingga membantu siswa memahami fungsi bahasa dalam wacana yang utuh.

Secara keseluruhan, aspek *presentation* telah berjalan baik namun terdapat ketidakseimbangan pada prosedur ostensif di bagian *mahārah kalām*. Dibutuhkan penguatan model praktik agar penyajian materi lebih seimbang dan mendukung penggunaan bahasa secara fungsional. Temuan ini menjadi dasar analisis pada aspek *repetition*.

#### d. *Aspek Repetition (Pengulangan dan Penguatan Materi)*

Aspek *repetition* menurut Mackey menekankan pengulangan sistematis sebagai sarana penguatan (*reinforcement*) agar materi terinternalisasi secara fungsional. Analisis menunjukkan bahwa buku ini memenuhi aspek repetisi dengan sangat baik melalui penyediaan latihan dan evaluasi yang konsisten di setiap bab untuk empat keterampilan berbahasa (*istimāʿ, kalām, qirāʿah, dan kitābah*). Kehadiran evaluasi akhir semester juga memperkuat fungsi pengukuran kompetensi secara komprehensif. Bentuk repetisi dalam buku ini tidak bersifat mekanis, melainkan berorientasi pada pengembangan keterampilan reseptif dan produktif secara seimbang. Hal ini memastikan bahwa penguasaan *mufradāt* dan *qawāʿid* peserta didik tidak hanya berhenti pada tingkat kognitif, tetapi juga mencapai penguasaan bahasa yang aplikatif.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Buku teks *Bahasa Arab 3 untuk Kelas XII Madrasah Aliyah* secara substantif telah mengimplementasikan empat aspek pengembangan bahan ajar menurut William F. Mackey—*selection, gradation, presentation, dan repetition*—secara sistematis. Pada

aspek *selection*, materi telah selaras dengan KMA No. 183 Tahun 2019 dengan penggunaan bahasa yang aplikatif (*tarkib* sekolah), meskipun masih memerlukan penguatan konteks pada materi gramatikal agar fungsi komunikatifnya lebih mudah diinternalisasi. Aspek *gradation* menunjukkan penyusunan yang logis, baik dari urutan keterampilan berbahasa maupun peningkatan kompleksitas tema yang bergerak dari ranah konkret menuju akademik. Dalam aspek *presentation*, buku ini efektif menggunakan prosedur diferensial, piktorial, dan kontekstual, namun prosedur ostensif masih terbatas terutama pada *mahārah kalām* yang minim akan model dialog sebagai pijakan awal siswa. Terakhir, aspek *repetition* telah terpenuhi dengan sangat baik melalui latihan yang konsisten serta evaluasi semester yang komprehensif.

Secara keseluruhan, buku ini sangat layak digunakan sebagai sumber belajar utama, namun perlu optimalisasi pada integrasi keterampilan komunikatif, penyajian model bahasa yang lebih nyata, serta pembaruan desain visual agar lebih relevan dengan karakteristik peserta didik saat ini. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada analisis konten dokumen sehingga belum mampu memotret efektivitas penggunaan buku secara empiris di dalam kelas. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan adanya penelitian lanjutan berbasis observasi lapangan atau evaluasi dari perspektif pengguna (*user-based evaluation*) guna memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai kualitas dan daya serap materi buku ajar ini dalam praktik pembelajaran nyata.

## DAFTAR REFERENSI

- Abd Latif, E. D. F. Z. (2022). Content Analysis of Arabic Language Textbook for Tenth Grade Based On Curriculum 2013. *JALSAT: Journal of Arabic Language Studies and Teaching*, 2(2). <https://doi.org/10.15642/jalsat.v2i2.124>
- Alfiatus Syarofah, M. Y. F. B. (2020). *Bahasa Arab Kelas XII Madrasah Aliyah*.
- Asbarin, A., Machmudah, U., Amalia, N. N., & Taufik, M. (2022). An Analysis on The Principles of Arabic Textbooks for Madrasah Aliyah in Indonesia: Based on The Ministry of Education and Rusydi Ahmad Thu'aimah. *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 10(2), 171–184. <https://doi.org/10.23971/altarib.v10i2.4449>
- Azza Nazilah, Difla Afia, S. H. A. (2023). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas XII Madrasah Aliyah Berdasarkan KMA 183 Tahun 2019. In *JOURNAL OF ISLAMIC STUDIES* (Vol. 1, Issue 1). <http://ejournal.rausyanfikri.com/index.php/RIJIS/index>
- DalGLISH, S. L., Khalid, H., & McMahan, S. A. (2020). Document analysis in health policy research: The READ approach. *Health Policy and Planning*, 35(10), 1424–1431. <https://doi.org/10.1093/heapol/czaa064>
- Farobi, M. Al, Al Azmi, F., Hidayatullah, A. D., & Daroini, S. (2022). Analisis Buku Bahasa Arab Kelas 10 Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan Dan Kesiswaan (Kskk) Tinjauan Konten Berdasarkan Teori Mackey. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 5(2), 303. <https://doi.org/10.35931/am.v5i2.1388>
- Fitriasari, R. N., Alfian, M., Maknuna, S. L., & Ibrahim, A. (2025). *Analysis of Arabic Language Textbooks Published by Quadra in 2022 for Class XI of Islamic High School Based on Common European Framework of Reference for Languages*. 5(2).
- Jamal, D. (2025). Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Kitab Al-'Arabiyyah Bain Yadaik (Penelitian Deskriptif-Analisis di Dayah Ruhul Qur'ani Meulaboh). *MIKHAYLA: Journal of Advanced Research*, 2(2), 112–118. <https://doi.org/10.61579/mikhayla.v2i2.545>
- Khaliza, S. (2023). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Karya Rachmad Faisal. *Al-Mu'Arrib: Journal of Arabic Education*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v3i1.3258>
- Munasib, M. (2023). Anaysis of Arabic Textbooks in Character Education Curriculum Framework K13. *ELOQUENCE: Journal of Foreign Language*, 2(3), 341–352. <https://doi.org/10.58194/elouquence.v2i3.871>
- Nazilah, A., Afia, D., & A, S. H. (2023). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas XII Madrasah Aliyah Berdasarkan KMA 183 Tahun 2019. *Rausyan Fikri Journal of Islamic Studies*, 1(1), 17–34. <https://doi.org/10.62283/rijis.v1i1.1>
- Rahmawati, U., & Umbar, K. (2025). *TELAAH BUKU TEKS BAHASA ARAB KELAS VI ERLANGGA BERDASARKAN TEORI W. F. MACKEY*. 4(1), 73–92.
- Riham Lailatul Wachdah. (2020). Evaluasi Buku Ajar Bahasa Arab Kelas X Madrasah

- Aliyah: Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013. *Al-Ma'rifah*, 17(1), 41–47.  
<https://doi.org/10.21009/almakrifah.17.01.04>
- Ritonga, A. W. (2021). *Analysis of Arabic Textbook "Takallam Bil 'Arabiyyah Volume 6" Based on Mickey's Theory*. 1(1), 25–34. <https://doi.org/10.22219/afl.v1i1.2534>
- Sandelowski, M. (2000). Focus on research methods: Whatever happened to qualitative description? *Research in Nursing and Health*, 23(4), 334–340.  
[https://doi.org/10.1002/1098-240x\(200008\)23:4<334::aid-nur9>3.0.co;2-g](https://doi.org/10.1002/1098-240x(200008)23:4<334::aid-nur9>3.0.co;2-g)
- Sayyidaturrohimah, S., & Niswah, L. (2024). an Analysis of the “Malzamah Arabiyah” Teaching Material From the Middle East Program At Markaz Arabiyyah Pare Based on William Mackey’S Theory. *Kitaba*, 2(3), 209–217.  
<https://doi.org/10.18860/kitaba.v2i3.28720>
- Siregar, H. H., Moh. Ainin, Muassomah, Dadang Firdaus, & Rendi Pramadi. (2022). Exploring of Arabic Text Book for MA KMA 183 in 2019 Based on Mackey’s Theory and ACTFL Standards. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 8(1), 123–152. <https://doi.org/10.14421/almahara.2022.081-06>
- Syifa, A., Amelya, R., & Supriadi, R. (2023). *Analisis penyajian materi kitab An-Nahwu Al-Wadhih berdasarkan teori mackey*. 2, 634–645.
- Villamin, P., Lopez, V., Thapa, D. K., & Cleary, M. (2025). A Worked Example of Qualitative Descriptive Design: A Step-by-Step Guide for Novice and Early Career Researchers. *Journal of Advanced Nursing*, 81(8), 5181–5195.  
<https://doi.org/10.1111/jan.16481>
- Wachdah, R. L. (2020). *Evaluasi Buku Ajar Bahasa Arab Kelas X Madrasah Aliyah : Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Pendahuluan*. 17(1), 41–47.
- Yoon, S. A. (2019). Toward a Learning Progression of Complex Systems Understanding. In *An International Journal of Complexity and Education* (Vol. 16, Issue 1).